Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1. No. 3. Juni 2023. E-ISSN: 2988-1862
Hal.577-581

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI RUKUN ISLAM KELAS 1 SDN 58 KENDARI

Marlina
Email:marlinaali085@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran video pada mata pelajaran pendidikan Islam dengan materi Rukun Islam dengan masalah: Bagaimana penggunaan Media Pembelajaran Video untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 58 Kendari. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tindakan penelitian menggunakan II siklus,.Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas I fase A . Objek penelitian yaitu Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Rukun Islam dengan menggunakan media video. Data diperoleh dari lembar observasi dan tes tertulis. Hasil penelitian pada setiap siklus dengan menggunakan media video telah mengalami peningkatan, hal ini terbukti. Sebelum diterapkan metode media video hasil belajar peserta didik klasik hanya 6 peserta didik (55%)yang tuntas dalam pembelajaran.Setelah di terapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 15 peserta didik (85%)yang tuntas dalam pembelajaran dan siklus II terjadi peningkatan sebanyak 21 peserta didik (95%) tuntas dalam pembelajaran. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.Karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.. Dengan nilai rata- rata yang didapat pada pra siklus 52,37, siklus I 70,19 dan pada siklus II 83,73. Dengan nilai rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media video dalam Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dikatakan berhasil.
Kata kunci: PAI , Media Video , Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

This research discusses the use of video learning media in Islamic education subjects with material on the Pillars of Islam with the problem: How to use Video Learning Media to improve the learning outcomes of class I students in Islamic Religious Education subjects at SDN 58 Kendari. This research uses Classroom Action Research (PTK), action research uses II cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were class I phase A students. The research object is Islamic Religious Education Lessons on the Pillars of Islam material using video media. Data was obtained from observation sheets and written tests. The results of research in each cycle using video media have increased, this is proven. Before the video media method was implemented, the learning outcomes of classical students were only 6 students (55%) who completed the learning. After implementing this method in the first cycle, 15 students (85%) completed the learning and in the second cycle there was an increase of 21 students (95%) complete the learning. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning. Because this method supports students to play an active role in the learning process. With an average score obtained in the pre-cycle of 52.37, cycle I 70.19 and in cycle II 83, 73. With the average value above, it can be concluded that learning through video media in an effort to improve student learning outcomes can be said to be successful.
Keywords: *PAI, Video Media, Classroom Action Research*

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1. No. 3. Juni 2023. E-ISSN: 2988-1862
Hal.577-581

PENDAHULUAN

Hasil belajar dan minat belajar merupakan sebab akibat dalam proses pembelajaran, dengan peningkatan hasil belajar siswa akan memberikan motivasi dan semangat belajar sehingga siswa dapat fokus dan akhirnya akan memaksimalkan hasil belajar peserta didik.[i]1Langkah kongkrit yang dapat dilakukan adalah menerapkan metode media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 58 Kendari. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, yaitu Siklus I, dan II. Untuk setiap siklus dilakukan tindakan yang berbeda dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus berikutnya.

Pada kenyataan yang terjadi peserta didik memiliki karakter berbeda-beda namun dari segi karakter peserta didik memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik dalam proses pembelajaran namun seringnya mengalami berbagai kendala peserta didik khususnya dalam proses pembelajaran,Hal inilah jadi pengamatan awal dalam menindak lanjuti dengan menggunakan metode media video pembelajaran khususnya bagaimana meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Rukun Islam

Pengertian Media Video Pembelajaran Pada dasarnya media video pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk menampilkan sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video.

Kelebihan Video Pembelajaran

1. Mengatasi jarak dan waktu.
2. Dapat menggambarkan suatu peristiwa atau keadaan secara realistis dalam waktu yang singkat.
3. Bisa diulang-ulang jika ada penjelasan yang masih kurang dipahami.
4. Pesan yang disampaikan lebih cepat dan mudah diingat.
5. Dapat mengembangkan pemikiran dan pendapat siswa.
6. Dapat mengembangkan imajinasi siswa.
7. Dapat memperjelas hal-hal yang abstrak serta memberikan penjelasan yang lebih realistis.

Kelemahan Video Pembelajaran

1. Video pembelajaran terlalu menekankan pentingnya materi pembelajaran dibandingkan proses pengembangan materi tersebut.
2. Terkesan membutuhkan biaya yang tidak murah.
3. Membutuhkan peralatan lain yang dapat mendukung penanyangan media video.2

Dari pengertian di atas, secara umum dapat dikatakan bahwa substansi dari media pembelajaran adalah Bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar.Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.Bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar, dan bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual, dan audio-visual

Pada saat proses kegiatan pembelajaran materi rukun islam berlangsung, dimana saat guru menyampaikan materi pembelajaran ada beberapa peserta didik lebih memilih untuk tidak

1 Arsyad Media Pembelajaran Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2011
2 Ahyanuardi,Teknologi Media Pembelajaran,(2021)

fokus dalam pembelajaran tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh karena guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan mengakibatan sebagian peserta didik merasa bosan, menunjukan sikap kurang semangat belajar dan kurang tertarik dengan materi pembelajaran, bahkan ada yang asyik bermain sendiri. Pada saat guru selesai menjelaskan materi, peserta didik tidak fokus saat guru menjelaskan, mengakibatkan peserta didik tidak memahami dan lupa isi rukun islam yang sudah di tulis dan di lafalkan bersama-sama. Dengan berbagai masalah tersebut materi yang diberikan guru tidak bisa diterima secara maksimal oleh peserta didik. Hal ini juga yang menyebabkan hasil belajar peserta didik masih rendah. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi belum efektif, sehingga tujuan pembelajaran belum dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti

di SD 58 kendari, masih banyak peserta didik yang sulit memahami materi yang diajarkan oleh Guru. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik,Inilah alasan peneliti menganggkat PTK peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode media video pembelajaran pada materi rukun islam,Guna pembelajaran dengan metode tersebut akan terlihat lebih jelas bagaimana hasil belajar lebih meningkat sesuai tujuan yang ingin di capai dari tujuan pembelajaran pada materi rukun islam

Terdapat opini yang menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah pembelajaran di sekolah yang antara lain adalah:

1. Materi ajar yang tidak relevan
2. Belajar hanya berisi ceramah yang membosankan.
3. Guru hanya menyuapi (*spoon feeding*) peserta didik dengan pengetahuan yang bersifat *superficial*
4. Proses belajar bukan merupakan proses yang menyenangkan tapi malah menakutkan.

Dalam pengalaman penulis, masih sering menjumpai beberapa kelas yang terdapat guru-guru yang masih menerapkan pendekatan konvensional dalam pembelajaran. Pembelajaran yang diselenggarakan banyak menggunakan metode-metode cenderung monoton dan tidak menggunakan metode media video sebagai bahan ajar agar tidak menimbulkan kebosanan, seperti metode ceramah.Sehingga harapan dari peneliti hasil PTK dapat menjadi satu hal yang dapat di gunakan oleh sekolah dalam hal ini guru sebagai tenaga pendidik dapat menggunakan metode media video dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, dI SDN 58 Kendari.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research merupakan kegiatan penelitian yang secara khusus dirancang oleh guru atau praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas. Tujuan Peneliti dengan menggunakan Metode PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian Tindakan Kelas biasanya dilakukan oleh guru. Tujuan PTK ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran di kelas.

Dengan Model pembelajaran media video ini dapat merangsang peserta didik dalam pembelajaran rukun islam karena metode ini mengandung unsur pemberian info secara visual melalui media video sehingga peserta diddik akan merasa nyaman dan dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik terhadap proses belajar. Metode media video merupakan salah satu metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan pembelajaran materi rukun islam. Karena

dengan menerapkan model pembelajaran media video dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan pada peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk belajar bekerja sama dalam melihat gambar gerak secara visual hingga dapat lebih mudah mengenal rukun islam untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran Media video dilaksanakan dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Kemudian masing-masing peserta didik menjawab jawaban dengan yang sesuai dengan jawaban/soal. Dengan demikian seluruh peserta didik ikut dalam pembelajaran yang dilakukan. Selanjutnya mengarahkan peserta didik untuk mempersentasikan hasil diskusi. Guru memberikan evaluasi dan penutup. Menggunakan metode media video dalam pembelajaran rukun islam, akan menciptakan proses belajar yang aktif dan menyenangkan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus) Sebelum tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanaankan observasi dilaksanakan bulan agustus. Pada pra siklus ini peneliti mengamati seluruh pelaksanaan yang dilakukan guru dan siswa didalam kelas. Dalam mengajar mata pelajaran PAI guru menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang dominan menerapkan metode ceramah.Peneliti melakukan tahap siklus I, Dari hasil yang di mulai dari perencanaan sampai tahap akhir dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode media video pembelajaran dari siklus I pencapaiaanya sampai 55 ,9% masih perlu melakukan siklus ke II untuk memperoleh hasil yang lebih meningkat,Namun dari data yang sudah di peroleh oleh peserta didik di siklus I mengalami peningkatan hasil belajar dan motivasi yang meningkat.Metode Pembelajaran melalui media video ini dapat membuat peserta didik merasa menyenangkan dan tidak membosankan hingga dari tahap pra siklus sampai pada tahap siklus I dan siklus II sangat jelas peningkatan secara signifikan hingga mencapai 91,6% keberhasilannya pada peserta didik kelas 1 Fase A pada materi Rukun Islam di SDN 58 Kendari.Hingga dari sini peneliti menarik kesimpulan pentingnya guru sebagai tenaga pendidik melakukan inovasi dan kreatifitas dalam penggunaan perangkat perangkat maupun alat seperti contoh penggunaan media video visual dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 pada materi Rukun Islam di SDN 58 Kendari

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan penulis dapat mengambil kesimpulan tentang penggunaan media pembelajaran video untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Rukun Islam di SD Negeri 58 Kendari dapat di simpulkan sebagai berikut: Tindakan Siklus II Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I, maka pada penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini dilakukan sebagai upaya guru untuk lebih meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik Pada siklus II ini guru menggunakan media audio visual untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik kelas 1 Fase A SDN 58 Kendari Tepatnya di Kelurahan Puday Kota Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2013. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Anita Woolfolk. Psikologi Pendidikan Buku ini membahas teori-teori belajar dan penerapannya dalam konteks Pendidikan

Akrim. (2021). Strategi Peningkat Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter SIswa. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.

Kemendikbud. 2013. Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar. Jakarta: DEPDIKBUD

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Edisi 2 Psikologi Belajar. Jakarta. Rineka Cipta.

Ahmad Tafsir, Filsafat Pendidikan Islami, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Abdul Mujib; Jusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidkan Islam (Jakarta: Kencana Prenada Media,2006)

Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, Peranan Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008)

(Oemar Hamalik, 1989:12 dalam Hujair 2010:4).

Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis (Yogyakarta: Teras, 2011)

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah danPerguruan Tinggi (Jakarta : Raja Grafindo 2010)

Zainal Aqib. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Media

Rido Kurnianto, et. All. 2010. Penelitian Tindakan Kelas “Edisi Pertama”